

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji dan menganalisis pengaruh profitabilitas, *leverage*, dan arus kas bebas (*free cash flow*) terhadap *Dividend Payout Ratio* (DPR) dengan umur perusahaan sebagai variabel moderasi. Objek penelitian difokuskan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode pengamatan tahun 2020 hingga 2024. Menggunakan metode kuantitatif, data dikumpulkan melalui teknik dokumentasi bersumber dari laporan tahunan resmi yang dirilis oleh emiten di situs BEI.

Berdasarkan metode purposive sampling, diperoleh sampel akhir sebanyak 60 perusahaan manufaktur yang memenuhi kriteria dengan total 300 observasi data panel selama periode 5 tahun. Teknis analisis data diestimasi menggunakan pendekatan *Fixed Effect Model* (FEM) yang dipilih berdasarkan serangkaian pengujian formal (Uji Chow dan Uji Hausman), serta dilengkapi dengan pengujian asumsi klasik.

Hasil analisis regresi data panel menunjukkan bahwa secara parsial, profitabilitas yang diproksikan dengan *Return on Assets* (ROA) berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Dividend Payout Ratio* (DPR). Sebaliknya, *leverage* yang diukur melalui *Debt to Equity Ratio* (DER) terbukti berpengaruh negatif dan signifikan terhadap DPR. Sementara itu, variabel arus kas bebas memiliki arah hubungan positif namun tidak berpengaruh signifikan terhadap DPR. Pada pengujian efek interaksi (*Moderated Regression Analysis*), umur perusahaan ditemukan bertindak sebagai variabel moderasi yang signifikan dalam memperkuat pengaruh positif ROA terhadap DPR. Namun, karakteristik umur perusahaan tidak terbukti memoderasi pengaruh *leverage* (DER) maupun arus kas bebas terhadap *Dividend Payout Ratio* pada sampel emiten manufaktur yang diteliti.

Kata Kunci: *Dividend Payout Ratio*, Profitabilitas, *Leverage*, Arus Kas Bebas, Umur Perusahaan, Variabel Moderasi.